

ANALISIS AKSESIBILITAS LANSIA TERHADAP LAYANAN KESEHATAN DI KELURAHAN BACIRO YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

BELTSAZAR ONNE PATTINAYA

41170179

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beltsazar Onne Pattinaya
NIM : 41170179
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS AKSESIBILITAS LANSIA TERHADAP LAYANAN
KESEHATAN DI KELURAHAN BACIRO YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Beltsazar Onne Pattinaya)

NIM. 41170179

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**Analisis Aksesibilitas Lansia Terhadap Layanan Kesehatan di Kelurahan
Baciro Yogyakarta**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

BELTSAZAR ONNE PATTINAYA

41170179




dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 21 Oktober 2022

Disetujui oleh

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH : 
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. : 
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, M.P.H : 
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama / NIM : Beltsazar Onne Pattinaya / 41170179

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

E-mail : billypattinaya@gmail.com / 41170179@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : **ANALISIS AKSESIBILITAS LANSIA TERHADAP LAYANAN KESEHATAN DI KELURAHAN BACIRO YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Yang menyatakan,



(Beltsazar Onne Pattinaya / 41170179)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Beltsazar Onne Pattinaya

NIM : 41170179

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*NonExclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS AKSESIBILITAS LANSIA TERHADAP LAYANAN KESEHATAN DI KELURAHAN BACIRO YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Yang menyatakan,



(Beltsazar Onne Pattinaya/ 41170179)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan perlindungannya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Analisis Aksesibilitas Lansia Terhadap Layanan Kesehatan di Kelurahan Baciro Yogyakarta**" ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang sudah membantu, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun, memberikan hikmat, kasih, kekuatan dan karunia-Nya dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
2. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, semangat dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, waktu, semangat dan arahan serta izin kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, M.P.H selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan karya

tulis ilmiah ini.

5. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk memberikan saran dan dukungan dalam proses administrasi selama pembuatan karya tulis ilmiah ini.

6. Bapak Handra Sutrisno selaku Lurah Kelurahan Baciro Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam bentuk memberikan izin dan dukungan dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.

7. Bapak Purwanto selaku Ketua Komisi Lansia Baciro yang telah membantu penulis dalam bentuk memberikan izin dan dukungan dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.

8. Brigadir Jenderal TNI Deki Santoso Pattinaya, S.E.,M.Si.,CHRMP dan Kolonel Sus Tersia Musanti, S.Sos.,M.M. selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, dan nasihat dari awal menempuh pendidikan kedokteran hingga penyelesaian penyusunan karya tulis ilmiah ini.

9. Eleazar Erlangga Pattinaya dan Andriano Zion Pattinaya selaku adik kandung dari penulis yang turut membantu, memberi dukungan, doa dan nasihat dalam penyelesaian penyusunan karya tulis ilmiah ini.

10. Sulistyono, S.ked., Muhammad Fikri Mujtahid, Claudius Pasco Yudhitama Sembiring Meliala selaku teman-teman terdekat penulis yang sudah membantu, memberi semangat, dukungan dan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Penulis

Beltsazar Onne Pattinaya

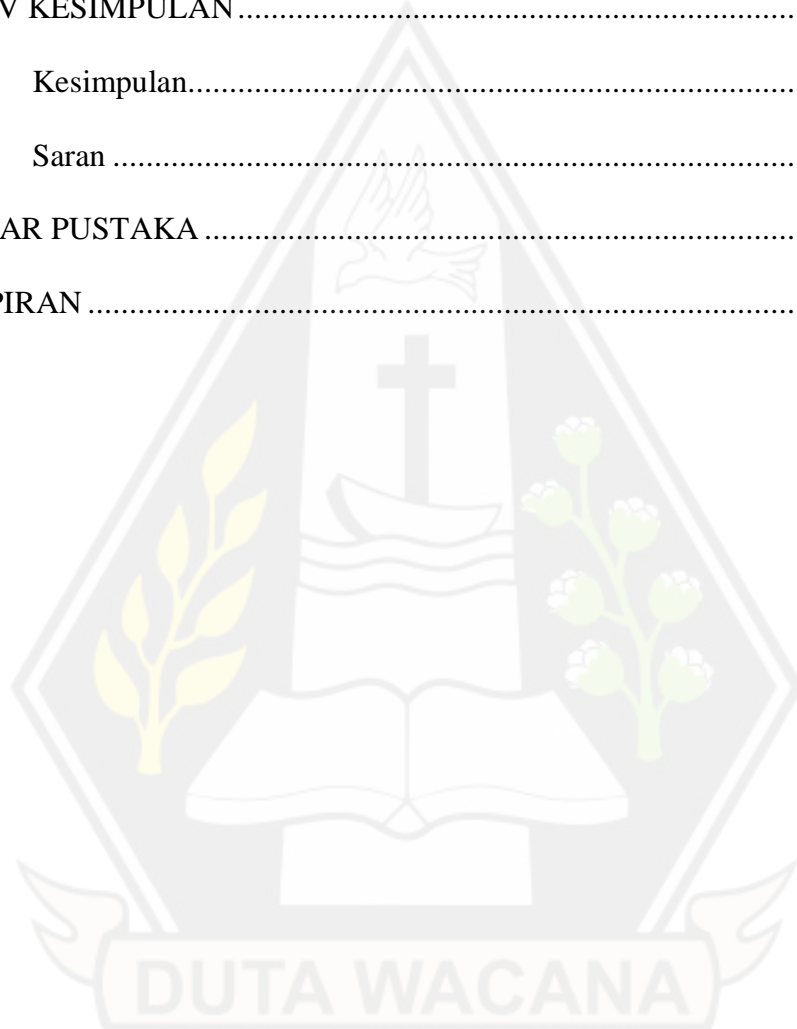


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1.1	Lansia.....	7
2.1.2	Layanan Kesehatan.....	11
2.1.3	Aksesibilitas Layanan Kesehatan untuk Lansia	13
2.1.4	Waktu Tempuh	14
2.1.5	Jarak Tempuh	14
2.2	LANDASAN TEORI.....	15
2.3	KERANGKA KONSEP.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	DESAIN PENELITIAN.....	18
3.2	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	18
3.3	POPULASI DAN SAMPLING PENELITIAN	18
3.4	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	19
3.4.1	Variabel Penelitian	19
3.4.2	Definisi Operasional	19
3.5	BESAR SAMPEL.....	23
3.6	BAHAN DAN ALAT	24
3.7	PELAKSANAAN PENELITIAN	24
3.8	ANALISA DATA.....	25
3.9	ETIK PENELITIAN	25
3.10	JADWAL PENELITIAN.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		28
4.1.	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1.	Karakteristik Lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta.....	28

4.1.2.	Gambaran Disabilitas Lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta	30
4.1.3.	Gambaran Aksesibilitas Lansia Terhadap Layanan Kesehatan di Kelurahan Baciro Yogyakarta	32
4.2.	Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN		42
5.1.	Kesimpulan	42
5.2.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		48



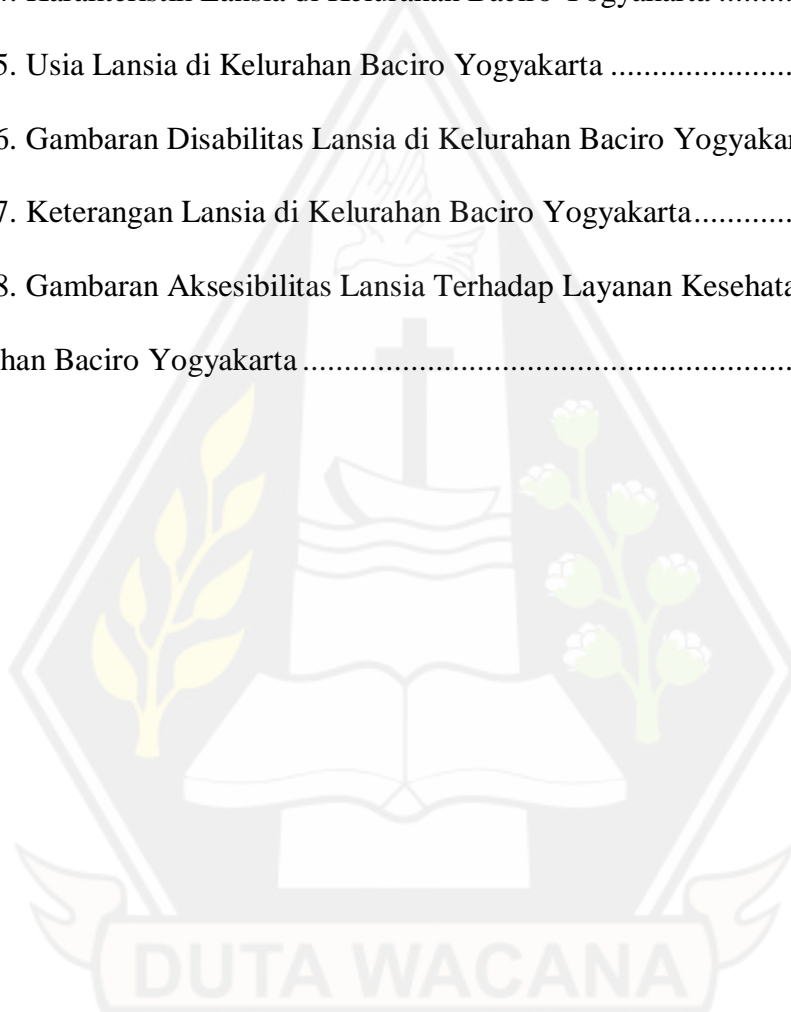
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance	48
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin ke Kelurahan Baciro	49
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	50
Lampiran 4. Tabel SPSS dan Excel	57
Lampiran 5. CV Peneliti Utama	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	19
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4. Karakteristik Lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta	28
Tabel 5. Usia Lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta	29
Tabel 6. Gambaran Disabilitas Lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta	30
Tabel 7. Keterangan Lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta.....	31
Tabel 8. Gambaran Aksesibilitas Lansia Terhadap Layanan Kesehatan di Kelurahan Baciro Yogyakarta	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	17
Gambar 2. Peta Layanan Kesehatan yang Di Akses Lansia	37
Gambar 3. Peta RW Baciro yang Diteliti.....	41



ANALISIS AKSESIBILITAS LANSIA TERHADAP LAYANAN KESEHATAN DI KELURAHAN BACIRO YOGYAKARTA

¹Beltsazar Onne Pattinaya, Teguh Kristian Perdamaian¹, The Maria Meiwati Widagdo¹

¹*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Populasi lansia di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir ini. Populasi lansia terbanyak seluruh Indonesia terdapat di Provinsi DI Yogyakarta dengan populasi terpadat berada di Kelurahan Baciro Yogyakarta dengan total 1710 lansia pada luas wilayah 1 km persegi. Lansia mengalami penurunan fungsi tubuhnya dan bahkan ada yang sampai mengalami disabilitas. Hal ini membuat keterbatasan atau adanya kesulitan lansia tersebut untuk mengakses layanan kesehatan. Waktu dan jarak tempuh sangat krusial bagi lansia untuk mengakses layanan kesehatan ketika ada keadaan darurat ataupun tidak. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran waktu tempuh dan jarak tempuh lansia untuk mengakses layanan kesehatan.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran jarak tempuh dan waktu tempuh menuju layanan kesehatan di Kelurahan Baciro Yogyakarta yang dapat diakses lansia.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner terbuka dan kuesioner Disability berdasarkan Washington Group (The Washington Group Short Set on Functioning WG-SS). Analisis data diolah menggunakan program pengolahan data *IBM SPSS 26*.

Hasil: Sampel pada penelitian ini melibatkan melibatkan 94 orang responden. Berdasarkan analisis data, didapatkan mayoritas lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta menggunakan Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan. Mayoritas mereka menggunakan sepeda motor (62,8%) untuk mengaksesnya, dengan waktu tempuh mayoritas < 15 menit (86,2%), dan jarak tempuh mayoritas 1-2 KM (28,7%).

Kesimpulan: Mayoritas (28,7%) lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta menempuh jarak 1-2 KM dan (86,2%) lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta membutuhkan waktu < 15 menit untuk dapat menuju ke fasilitas layanan kesehatan.

Kata Kunci: lansia, aksesibilitas, layanan kesehatan, jarak tempuh, waktu tempuh.

ANALYSIS OF ELDERLY ACCESSIBILITY TO HEALTH SERVICES IN BACIRO VILLAGE YOGYAKARTA

¹Beltsazar Onne Pattinaya, Teguh Kristian Perdamaian¹, The Maria Meiwati
Widagdo¹

¹*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,
Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: The elderly population in Indonesia has increased in recent years. The largest elderly population throughout Indonesia is found in the province of DI Yogyakarta with the most populous population located in Baciro Village Yogyakarta with a total of 1710 elderly people on an area of 1 square km. The elderly experience a decrease in their body functions and some even have disabilities. This makes it difficult for the elderly to access health services. Time and distance are crucial for the elderly to access health services when there is an emergency or not. Therefore, this study aims to see an overview of the travel time and mileage by the elderly to access health services.

Purpose: To find out an overview of the mileage and travel time to health services in Baciro Village Yogyakarta, which can be accessed by the elderly.

Methods: This study uses a quantitative research design with a descriptive approach. The data of this study were obtained from the results of open questionnaires and Disability questionnaires based on The Washington Group Short Set on Functioning WG-SS. Data analysis was processed using the IBM SPSS 26 data processing program.

Result: The sample in this study involved 94 respondents. Based on data analysis, the majority of the elderly in Baciro Village Yogyakarta, used public health center as health facilities. The majority of them use motorbikes (62.8%) to access it, with the majority of travel time < 15 minutes (86.2%), and the majority of the mileage 1-2 KM (28.7%).

Conclusion: The majority (28.7%) of the elderly in Baciro Village Yogyakarta travel a distance of 1-2 KM and (86.2%) the elderly in Baciro Village Yogyakarta take < 15 minutes to get to health care facilities.

Keywords: elderly, accessibility, health care, mileage, travel time.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Populasi lansia di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2010, jumlah penduduk lansia di Indonesia sekitar 18 juta jiwa dimana itu merupakan 7,56% dari total penduduk di Indonesia. Kemudian pada tahun 2019, jumlah penduduk lansia menjadi 25,9 juta jiwa dimana itu merupakan 9,7% dari total penduduk Indonesia. Jumlah lansia akan terus meningkat hingga pada tahun 2035, diperkirakan terdapat 48,2 juta jiwa lansia di Indonesia (15,77%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Populasi Lansia terbanyak seluruh Indonesia terdapat di Provinsi DI Yogyakarta. Setiap tahun populasi lansia di Yogyakarta bertambah dimana pada tahun 2020 sudah mencapai 15,75% dari total populasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2021, jumlah lansia yang sudah terdata di data kependudukan mencapai 594.116 Lansia (Usia 60 keatas). Dengan jumlah sebanyak ini diperlukan perhatian lebih untuk lansia yang memerlukan akses ke layanan kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (Dinas Kependudukan Provinsi Yogyakarta, 2022). Populasi lansia terpadat di Provinsi Yogyakarta terdapat di Kota Yogyakarta Kelurahan Baciro dengan total 1710 lansia pada luas wilayah 1 km². Dengan jumlah lansia yang banyak, didapatkan banyak jenis permasalahannya meliputi kesenjangan sosial, Pendidikan,

disabilitas, dan termasuk dari pengaksesan layanan kesehatan yang dilakukan oleh lansia. (Dinas Kependudukan Provinsi Yogyakarta, 2022)

Lansia mengalami sesuatu yang dinamakan proses penuaan atau *aging*. Pada proses ini lansia secara perlahan kehilangan atau penurunan kemampuan tubuhnya untuk beraktivitas seperti biasa sehingga menyebabkan lansia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya atau menjadi disabilitas (Dahlan, 2018). Ada beberapa tipe disabilitas yang ditemukan pada lansia yaitu pendengaran, penglihatan, kognitif, mobilitas, perawatan diri, hidup mandiri (CDC, 2016).

Pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang tidak sehat atau terserang penyakit. Pelayanan kesehatan menyediakan fasilitas dimana merupakan tempat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan baik dari promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat itu sendiri. Fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan dan masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan dibagi menjadi beberapa tingkat yaitu Fasilitas pelayanan tingkat pertama, kedua, dan ketiga (Peraturan Pemerintah RI, 2016). Di wilayah Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, terdapat beberapa fasilitas kesehatan yang sudah tersedia. Ada kurang lebih 4 Rumah Sakit dan 16 Klinik Kesehatan yang dapat diakses oleh semua orang di wilayah tersebut, sehingga tidak lepas dari lansia yang mau untuk mengakses layanan kesehatan tersebut. (Dinas Kesehatan, 2020)

Lansia mengalami penurunan fungsi tubuhnya dan bahkan ada yang sampai mengalami disabilitas. Hal ini membuat keterbatasan atau adanya kesulitan

lansia tersebut untuk mengakses layanan atau fasilitas kesehatan. Waktu dan jarak tempuh sangat krusial bagi semua orang termasuk lansia untuk mengakses layanan kesehatan ketika ada keadaan darurat ataupun tidak. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran waktu tempuh dan jarak tempuh lansia untuk mengakses layanan kesehatan serta belum banyak penelitian di Indonesia yang membahas tentang hal ini.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana gambaran jarak tempuh dan waktu tempuh menuju layanan kesehatan di Kelurahan Baciro yang dapat diakses lansia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran jarak tempuh dan waktu tempuh menuju layanan kesehatan yang dapat diakses lansia di Kelurahan Baciro.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jarak tempuh menuju layanan kesehatan yang dapat diakses lansia di Kelurahan Baciro.
- b. Mengetahui waktu tempuh menuju layanan kesehatan yang dapat diakses lansia di Kelurahan Baciro.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian dapat memberikan informasi jarak tempuh dan waktu tempuh yang dibutuhkan lansia untuk mengakses layanan kesehatan di Kelurahan Baciro.
- b. Dapat memberikan referensi tentang aksesibilitas lansia terhadap layanan kesehatan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi lansia, hasil penelitian diharapkan memberikan informasi yang memadai kepada lansia tentang jarak tempuh dan waktu tempuh ke layanan kesehatan.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesadaran masyarakat untuk membantu lansia dalam mengakses layanan kesehatan.
- c. Bagi pemerintah, mampu untuk menyediakan layanan kesehatan yang mudah untuk diakses oleh lansia baik dari jarak maupun waktu.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Putri, et al., (2019)	<i>The Determinant of Outpatient Health Services Utilization For Elderly Patient in Indonesia (SUSENAS 2017 DATA ANALYSIS)</i>	Analisis kuantitatif	Jenis kelamin, tingkat Pendidikan, tempat tinggal, kepemilikan jaminan kesehatan, status ekonomi, gangguan aktivitas karena sakit, status perkawinan	Jenis kelamin, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, tempat tinggal, kepemilikan jaminan kesehatan, status ekonomi terdapat hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan layanan kesehatan. Status pernikahan tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Melita, <i>et al.</i> , (2018)	FAKTOR- FAKTOR YANG BEHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN LANSIA KE POSBINDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN BINTARA KOTA BEKASI TAHUN 2017	Kuantitatif <i>cross- sectional</i> dan Kualitatif	Kunjungan lansia, Jenis kelamin, Pendidikan, Akses posbindu, Pengetahuan, Dukungan keluarga, Dukungan petugas kesehatan, Kebutuhan yang bermanfaat	Jenis kelamin, Pendidikan, Akses posbindu tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kunjungan lansia ke posbindu lansia. Pengetahuan, Dukungan keluarga, Dukungan petugas kesehatan, Kebutuhan yang bermanfaat bagi lansia memiliki hubungan yang bermakna dengan kunjungan lansia ke posbindu lansia.
--------------------------------------	--	---	--	---

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Mayoritas (28,7%) lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta menempuh jarak 1-2 KM untuk dapat menuju ke fasilitas layanan kesehatan
2. Mayoritas (86,2%) lansia di Kelurahan Baciro Yogyakarta membutuhkan waktu < 15 menit untuk dapat menuju ke fasilitas layanan kesehatan

5.2. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan pemilihan sampling lebih merata yang melibatkan lansia dengan disabilitas berat, sehingga dapat diketahui aksesibilitas pada populasi tersebut, serta berbagai hambatan yang dihadapi.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan untuk membahas aksesibilitas orang kelompok rentan selain lansia terhadap layanan kesehatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan untuk fokus dalam fokus membahas layanan kesehatan tertentu yang dapat diakses oleh kelompok rentan selain lansia

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, N. S. (2013). MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Stidu Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 2(3), 157-162.
- BPJS. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Bagian Human Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- BPS. (2019). *STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Buchner, D. M. (1997). Preserving Mobility in Older Adults. *West Journal Medicine*, 167(4), 258-264. Retrieved February 10, 2021, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1304541/>
- CDC. (2016). *Disability and Health Promotion*. Retrieved February 10, 2021, from Centers for Disease Control and Prevention: <https://www.cdc.gov/ncbddd/disabilityandhealth/features/kf-adult-prevalence-disabilities.html>
- Chan, A., Matchar, D., & Tsao, M. A. (2015). Self-Care for Older People (SCOPE): A cluster randomized controlled trial of self-care training and health outcomes in low-income elderly in Singapore. *Contemp Clin Trials*, 12. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.cct.2015.01.001>
- Cunningham, L. L., & Tucci, D. L. (2017). Hearing Loss in Adilts. *The NEW ENGLAND JOURNAL of MEDICINE*(37), 25. doi:<https://doi.org/10.1056/nejmra1616601>
- Dahlan, A. K. (2018). *KESEHATAN LANSIA Kajian Teori Gerontologi dan Pendekatan Asuhan pada Lansia* (1st ed.). Malang: Intimedia.
- Dinas Kependudukan Provinsi Yogyakarta. (2022, Maret 3). *Kependudukan*. Retrieved from [Kependudukan.jogjaprov.go.id](https://kependudukan.jogjaprov.go.id): <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/golonganusia/17/5/00/00/34.clear>
- Dinas Kesehatan. (2020). *Profil Kesehatan Tahun 2020 Kota Yogyakarta (Data Tahun 2019)*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Yogyakarta. Retrieved Februari 10, 2021, from www.jogjakota.go.id

- Kämpfen, F., Wijemunige, N., & Evangelista, B. (2018). Aging, Non-Communicable Diseases, And Old-Age Disability In Low- And Middle-Income Countries: A Challenge For Global Health. *International Journal Of Public Health*, 63(9), 1011–1012. <https://doi.org/10.1007/s00038-018-1137-z>
- KBBI. (2016). *KBBI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Retrieved February 16, 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Diambil Dari <http://labdata.litbang.depkes.go.id/riset-badan-litbangkes/menu-risikesnas/menu-risikesdas>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Indonesia Masuki Periode Aging Population*. Retrieved Februari 26, 2021, from [https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html#:~:text=Indonesia%20mengalami%20peningkatan%20jumlah%20penduduk,jawa%20\(15%2C77%25\)](https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html#:~:text=Indonesia%20mengalami%20peningkatan%20jumlah%20penduduk,jawa%20(15%2C77%25)).
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Klimova, B., Valis, M., & Kuca, K. (2017). Cognitive Decline In Normal Aging And Its Prevention: A Review On Non-Pharmacological Lifestyle Strategies. *Clinical Interventions In Aging*, 12, 903. <https://doi.org/10.2147/cia.s132963>
- Laksono, D., Nantabah, Z. K., & Wulandari, R. D. (2018). Hambatan Akses Ke Puskesmas Pada Lansia Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), 228 – 235. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i4.887>
- Lativa, O. H., Astuti, W., & Mukaromah, H. (2021). Aksesibilitas Fisik Puskesmas Ramah Lansia Menuju Age Friendly City Kota Yogyakarta. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v3i1.42692.1-16>
- Lee, S. M., & Edmonston, B. (2019). Living Alone Among Older Adults in Canada and the U.S. *Healthcare (Basel)*, 7(2), 68. doi:<https://dx.doi.org/10.3390/healthcare7020068>
- Łukaszyk, E., Bień-Barkowska, K., & Bień, B. (2018). Cognitive Functioning Of Geriatric Patients: Is Hypovitaminosis D The Next Marker Of Cognitive

Dysfunction And Dementia? *Nutrients*, 10(8).
<https://doi.org/10.3390/Nu10081104>

Masters, S. H., Burstein, R., Amofah, G., Abaogye, P., Kumar, S., & Hanlon, M. (2013). Travel time to maternity care and its effect on utilization in rural Ghana: A multilevel analysis. *Social Science & Medicine*, 93, 147-154. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.socscimed.2013.06.012>

Murman, D. L. (2015). The Impact of Age on Cognition. *Semin Hear*, 36(3), 111-121. doi:<https://dx.doi.org/10.1055%2Fs-0035-1555115>

Palk, L., Okano, J. T., Dullie, L., & Blower, S. (2020). Travel time to health-care facilities, mode of transportation, and HIV elimination in Malawi: a geospatial modelling analysis. *Correction to Lancet Glob Health*, 8, 64. doi:[https://doi.org/10.1016/s2214-109x\(20\)30351-x](https://doi.org/10.1016/s2214-109x(20)30351-x)

Pebriani, D. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Kampeonaho Kota Baubau Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho Kota Baubau Tahun 2020. *Window Of Public Health Journal*, 1(2). Diambil Dari [Http://Jurnal.Fkm.Umi.Ac.Id/Index.Php/Woph/Article/View/15](http://Jurnal.Fkm.Umi.Ac.Id/Index.Php/Woph/Article/View/15)

Peraturan Pemerintah RI. (2016). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara. Retrieved Februari 10, 2021, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5768/pp-no-47-tahun-2016>

Permenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pratono, A. H., & Maharani, A. (2018). Long-Term Care In Indonesia: The Role Of Integrated Service Post For Elderly. *Journal Of Aging And Health*, 30(10). <https://doi.org/10.1177/0898264318794732>

Rangkuti, M. S., & Sugiri, A. (2014). KAJIAN KARAKTERISTIK PREFERENSI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI PRBADI DAN PUBLIK KASUS : PERJALANAN HARIAN KE UNDIP TEMBALANG. *Jurnal Teknik PWK*, 3(4), 880-894.

Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Jakarta: Sekretariat Negara. Retrieved Februari 10, 2021, from <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu013.pdf>

- Rivera-Almaraz, A., Manrique-Espinoza, B., Chatterji, S., Naidoo, N., Kowal, P., & Salinas-Rodríguez, A. (2019). Longitudinal Associations Of Multimorbidity, Disability And Out-Of-Pocket Health Expenditures In Households With Older Adults In Mexico: The Study On Global Ageing And Adult Health (Sage). *Disability And Health Journal*, 12(4), 665–672. <https://doi.org/10.1016/J.Dhjo.2019.03.004>
- Roberts, T., Shiode, S., Grundy, C., Patel, V., Shidhaye, R., & Rathod, S. D. (2020). Distance to health services and treatment-seeking for depressive symptoms in rural India: a repeated cross-sectional study. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 29, 1-9. doi:<https://doi.org/10.1017/S204579601900088X>
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi* (Revisi ed.). Jakarta: FEUI.
- Suryani, R. (2020, Juni). AKSESIBILITAS KELOMPOK LANJUT USIA TERHADAP LAYANAN KESEHATAN POS PEMBINAAN TERPADU BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAPURA KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG. *PEKSOS : Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 19(1), 17-32. Retrieved 10 4, 2022, from <https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/download/234/188/441>
- Utomo, B., & Pudjiastuti, S. (2003). *Fisioterapi Pada Lansia*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- UU RI. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- UU RI. (2011). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2011 TENTANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN*. Jakarta: Sekertaris Negara Republik Indonesia.
- Vaish, K., Patra, S., & Chhabra, P. (2020). Functional Disability Among Elderly: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Journal Of Family Medicine And Primary Care*, 9(1), 253. https://doi.org/10.4103/Jfmpc.Jfmpc_728_19
- Wolffsohn, J. S., & Davies, L. N. (2018). Presbyopia : Effectiveness of correction strategies. *Progress in Retinal and Eye Research*. doi:10.1016/j.preteyeres.2018.09.004

World Health Organization. (2017). World Health Organization, Elderly Population. *Searo*. Diambil Dari [Http://Www.Searo.Who.Int/Entity/Health_Situation_Trends/Data/Chi/Elderly-Population/En/](http://Www.Searo.Who.Int/Entity/Health_Situation_Trends/Data/Chi/Elderly-Population/En/)

